

PENENTU PROFITABILITAS PADA BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017

Eka Agustyn Nurhayati
ekaagustyn@gmail.com¹⁾

Bambang Sudiyatno*, Elen Puspitasari
Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang
Jl. Kendeng V Bendang Ngisor Semarang Indonesia 50163
bsud@edu.unisbank.ac.id²⁾, elenpuspita@edu.unisbank.ac.id³⁾

ABSTRACK

This study aims to examine and analyze the effect of CAR, LDR and NPL on Profitability (ROE) at Conventional Banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. The independent variables in this study are CAR, LDR and NPL. The dependent variable in this study is profitability (ROE). The sampling method uses purpose sampling at banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange with the 2015-2017 period of 97 companies for 3 years to 97 data. The influence between variables is explained by using multiple regression analysis methods. The results showed that CAR had a significant negative effect on Profitability (ROE) on conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2017 period. LDR has a significant positive effect on ROE on conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2017 period. NPL has a significant negative effect on Profitability (ROE) on conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2017 period.

Keywords: CAR, LDR, NPL, Profitability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh CAR, LDR dan NPL terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Variabel independen dalam penelitian ini adalah CAR, LDR dan NPL. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROE). Metode pengambilan sampel menggunakan purpose sampling pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2015-2017 dari 97 perusahaan selama 3 tahun menjadi 97 data. Pengaruh antar variabel dijelaskan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROE pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017.

Kata kunci: CAR, LDR, NPL, Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Penilaian kinerja untuk manajemen merupakan penilaian terhadap prestasi yang dicapai atas kegiatan yang dilakukan. Hal ini penting dilakukan oleh pemegang saham, manajemen, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan. Ukuran dari prestasi yang dicapai dapat dilihat dari profitabilitasnya.

Perbankan untuk hal ini dituntut agar dapat meningkatkan profitabilitasnya, karena profitabilitas merupakan salah satu indikator untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja

manajemen bank serta produktivitasnya dalam mengelola aset perbankan secara keseluruhan. Indikator yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas bank adalah *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA).

Cara yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menghitung *Return On Equity* (ROE) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari total modal yang dimilikinya. ROE merupakan perbandingan antara laba sesudah pajak terhadap total ekuitas yang berasal dari setoran modal pemilik,

laba ditahan, dan cadangan lain yang dikumpulkan oleh perusahaan yang akan menunjukkan tingkat pengembalian modal atau investasi yang ditanamkan dalam industri perbankan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Farrashita Aulia Prasetiono (2016) menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negative terhadap profitabilitas perbankan. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Deasi Ariyani (2010), Yulia Qurota Ayuni (2017) dan Bilal Sarwar¹, Ghulam Mustafa², Aroosa Abid³, Muhammad Ahmad⁴ (2018), Nada Dreca (2018) dan Mubbshar Iftikhar (2016) yang menunjukkan hasil bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positive terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Hufaini (2013), Rida Hermina & Edy Suprianto (2014) dan Brunilda Duraj - Elvana Moci (2015) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh negative terhadap profitabilitas. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho Eko Ardiyanto (2011) dan Yulia Qurota Ayuni (2017) yang menunjukkan bahwa LDR berpengaruh secara positive terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian mengenai pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang berbeda – beda. Penelitian yang dilakukan oleh Sufian (2011), Bhattarai, Yuga Raj (2017), Brunilda Duraj - Elvana Moci (2015) dan Mubbshar Iftikhar (2016) menunjukkan bahwa variabel NPL berpengaruh secara positif pada profitabilitas perbankan. Sedangkan menurut hasil penelitian dari Erna Wati (2011) dan Rida Hermina & Edy Suprianto (2014), Ali Said (2018) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan.

Berdasarkan uraian latar belakang, adanya *research gap* penelitian sebelumnya dan adanya persaingan antar bank yang semakin tinggi di dunia perbankan di Indonesia, maka penulis tertarik untuk meneliti kembali faktor-

faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Capital Adequacy Ratio adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri bank disamping memperoleh dana dari sumber di luar bank, seperti dana dari masyarakat, pinjaman, dan lain-lain. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang beresiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas (Dendawijaya, 2001). Sehingga CAR memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Desi Ariyani (2010), Yulia Qurota Ayuni dan Hening Widi Oetomo (2017) dan Jayanti Indah Ningrum menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis yang pertama yaitu :

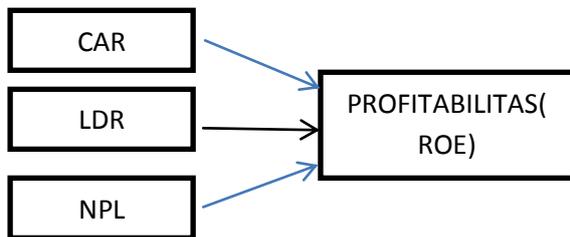
Rasio LDR merupakan rasio perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan ke masyarakat (kredit) dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Rasio ini menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi LDR menunjukkan semakin tinggi dana yang disalurkan dan semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit (Ahmad Buyung, 2009). Melalui penyaluran dana pihak ketiga yang besar maka bank akan mendapatkan pendapatan sehingga ROE akan meningkat sehingga kemampuan perusahaan dalam memberikan kredit kepada nasabah mengandalkan dana pihak ketiga mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas dari perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Erna Wati (2011), Husaini (2013), Yulia

Qurota Ayuni dan HeningWidi Oetomo (2017), menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis

Non Performing Loan (NPL) atau kredit bermasalah merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja fungsi bank. Salah satu fungsi bank adalah sebagai lembaga intermediasi atau penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. NPL mencerminkan risiko kredit. Risiko kredit adalah suatu resiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan atau dijadwalkan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rida Hermina dan Edi Suprianto (2014) dan Erna Wati (2011) menunjukkan hasil bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis :

Hipotesis 3 : NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Kerangka Pemikiran Teoritis



METODE PENELITIAN

Obyek Penelitian

Penelitian ini menguji pengaruh CAR, LDR, dan NPL terhadap profitabilitas pada Bank Konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* untuk jenis *purposive sampling* dengan metode berdasarkan pertimbangan (*judgement sampling*). Sampel penelitian yang digunakan adalah populasi Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada

periode 2015-2017, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.
- b. Perusahaan yang memiliki data-data yang lengkap sesuai dengan variabel-variabel penelitian.
- c. Perusahaan yang mempunyai hasil positif terhadap variabel ROE.

Teknik analisis menggunakan analisis regresi berganda, dengan persamaan sebagai berikut:

$$ROE = a + b_1CAR + b_2LDR + b_3NPL + e$$

Dimana:

ROE = Return on Equity.

CAR = Capital Adequacy Ratio.

NPL = Non Performance Loan.

b = Konstanta.

b₁, b₂ dan b₃ = Koefisien Arah

e = Error.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa data yang dianalisis sebanyak 97 sampel dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minim um	Maximu m	Mean	Std. Deviation
ROE	97	.00	76.00	8.4742	8.69398
CAR	97	11.00	66.00	21.3402	6.72664
LDR	97	38.00	119.00	78.2680	14.15282
NPL	97	.00	8.00	2.6392	1.50821

1. Profitabilitas (ROE)

Pada penelitian ini profitabilitas di ukur dengan ROE mempunyai nilai rata-rata 8,4742%. Kemudian nilai tertinggi pada ROE ini 76.00% dan nilai terendah 0,00% dan nilai standar deviasinya 8.69% artinya nilai mean lebih kecil dari nilai standar deviasi ,sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang kurang baik. Sebab standar

deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang tidak normal dan menyebabkan bias. Dengan hasil data tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas(ROE) mengalami fluktuasi yang tidak terlalu besar.

2. CAR

CAR adalah rasio yang memperlihatkan bahwa seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut di biayai dari dana modal sendiri di samping memperoleh dari dana-dana dari sumber-sumber di luar bank. Pada penelitian ini mempunyai nilai rata-rata 21.34%, Hal ini menunjukkan bahwa bank konvensional pada tahun 2015-2017 dapat membiayai aktiva yang mengandung risiko dari dana modal sendiri sudah baik, karena telah melampaui batas minimal yang telah ditetapkan. selanjutnya CAR mempunyai nilai tertinggi sebesar 66.00%, mempunyai nilai terendah 11.00% dan meannya sebesar 21.34%. kemudian di sisi CAR mempunyai standar deviasi 6.72% yang artinya bahwa nilai mean lebih besar dari pada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang baik.

3. LDR

LDR merupakan rasio antara jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah total dana pihak ketiga. Pada penelitian ini variabel LDR mempunyai nilai rata-rata 78.26% yang berarti bahwa perusahaan-perusahaan perbankan tersebut dinilai sudah mampu menyalurkan dana pihak ketiga dalam bentuk kredit dengan baik. Nilai tertinggi LDR pada penelitian ini yaitu 119.00% dan nilai terendah 38,00%. Nilai standar deviasi yaitu 14.15% yang berarti nilai mean lebih besar dari standar deviasi, sehingga mengidentifikasi hasil sebaran data yang cukup baik.

4. NPL

NPL diukur dengan membandingkan antara kredit yang bermasalah dengan total

kredit. Pada penelitian ini nilai rata-rata

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 ^a	.592	.569	2.32930

yaitu 2,63% lebih rendah dari standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia yaitu sebesar 5% yang berarti bahwa perusahaan perbankan pada periode ini dinilai sudah baik dalam menyalurkan kreditnya. Nilai tertinggi NPL pada penelitian ini yaitu 8,00% dan terendah yaitu 0. 00%. Sedangkan nilai standar deviasi 1.50% yang berarti nilai mean lebih tinggi dari standar deviasi, sehingga mengidentifikasi hasil sebaran data yang cukup baik

Uji Model

1.Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R² sebesar 56,9% atau variasi Profitabilitas (ROE) bisa dijelaskan oleh variasi dari ke tiga variabel independen yaitu CAR, LDR dan NPL. Sedangkan sisanya yaitu 43,1% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

2. Uji F

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 25.639 dengan probabilitas 0,000 (signifikansi). probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi memenuhi *goodness of fit* seperti yang disyaratkan dalam OLS.

2.Uji Hipotesis

**Tabel 4
Uji t Statistik**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constan)	-2.566	2.072			-1.239	.221
CAR	-.093	.038	-.215		-2.433	.018
LDR	.176	.023	.683		7.637	.000
NPL	-.792	.198	-.355		-3.998	.000

Dari tabel 4 dapat disimpulkan bahwa:

1. CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROE)

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa nilai koefisien beta unstandar CAR sebesar -0,093 sehingga variabel CAR memiliki arah negative dengan nilai signifikansi sebesar 0,018<0,05. Artinya variabel CAR dapat dikatakan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ROE. Hal ini berarti bahwa hipotesis di terima, sehingga dapat menunjukkan perubahan tingkat CAR berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROE), maka setiap perubahan kenaikan nilai CAR akan berpengaruh pada perubahan penurunan Profitabilitas (ROE).

2. LDR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas(ROE)

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa nilai koefisien beta unstandar LDR 0,176 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Ini berarti LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis di terima, sehingga dapat menunjukkan perubahan tingkat LDR berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROE), maka setiap perubahan kenaikan LDR akan berpengaruh pada perubahan kenaikan profitabilitas (ROE).

3. NPL berpengaruh negative dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROE)

Tabel 3.Uji F Statistik

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	417.319	3	139.106	25.639	.000 ^b
Residual	287.558	53	5.426		
Total	704.877	56			

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa nilai koefisien beta unstandar NPL sebesar -0,792 sehingga variabel NPL memiliki arah negative. Variabel NPL memiliki nilai signifikansi 0,000< 0,05. Ini berarti bahwa variabel NPL memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas(ROE). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis di terima, sehingga menunjukkan perubahan tingkat NPL

berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROE), maka setiap perubahan kenaikan pada NPL berpengaruh pada perubahan penurunan Profitabilitas (ROE).

PEMBAHASAN

Pengaruh CAR terhadap ROE

Berdasarkan uji t, CAR berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas (ROE) yang berarti bahwa CAR berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE), sedangkan rata-rata CAR 21.34%,

Hal ini menunjukkan bahwa bank konvensional pada tahun 2015-2017 dapat membiayai aktiva yang mengandung risiko dari dana modal sendiri sudah baik, karena telah melampaui batas minimal yang telah ditetapkan. Semakin tinggi nilai CAR, semakin rendah nilai Profitabilitas (ROE). Hal ini disebabkan karena modal yang dimiliki Bank tersebut tidak di kelola secara efektif, karena nilai aktiva berisiko (ATMR) pada perusahaan yang menjadi sampel lebih besar, dari pada modal yang digunakan untuk mendanai ATMR tersebut. Sehingga besar rasio CAR mengurangi nilai Profitabilitas (ROE) Bank. Besarnya nilai ATMR menunjukkan bahwa ekspansi yang dilakukan perusahaan pada aktiva bernilai besar, sehingga resiko yang di miliki juga besar, hal tersebut dapat mengurangi nilai profitabilitas.

Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Desi Ariyani (2010), Bilal Sarwar, Ghulam Mustafa, Aroosa Abid, dan Muhammad Ahmad (2018) yang menunjukkan hasil bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positive. Namun sesuai dengan penelitian dari Farrashita Aulia Prasetiono (2016) dan Yulia Qurota Ayuni (2017) menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negative terhadap profitabilitas (ROE).

Pengaruh LDR terhadap ROE

Berdasarkan uji t, LDR berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) yang berarti bahwa LDR berpengaruh terhadap

Profitabilitas (ROE). LDR yang rendah dapat menunjukkan kurang efektifitas bank dalam menyalurkan kreditnya. Namun jika LDR terlalu tinggi semakin riskan, maka perlu dilakukan manajemen yang baik. Sedangkan rata-rata LDR 78,26% dan berdasarkan ketentuan Bank Indonesia no. 17/11/PBI/2015 yaitu antara 78-92% yang berarti bahwa pada periode 2015-2017 ini perusahaan perbankan cukup baik dalam menyalurkan dana ketiganya dalam bentuk kredit. Kondisi ini disebabkan karena adanya penurunan suku bunga kredit. Dengan demikian, maka kinerja perusahaan cukup efisien, sehingga memaksimalkan nilai pendapatan ataupun laba dari dana yang dipinjamkan kepada masyarakat, dan Bank harus dapat mengelola asetnya dengan baik dengan terus menjaga besarnya LDR agar tetap sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Hufaini (2013), Rida Hermina, Edy Suprianto(2014) dan Brunilda Duraj-Elvana Moci (2015) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif pada ROE. Namun sesuai dengan penelitian Nugroho Eko Ardiyanto (2011) dan Yulia Qurota Ayuni (2017) berpengaruh terhadap ROE.

Pengaruh NPL terhadap Profitabilitas (ROE)

Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa NPL berpengaruh negative signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) yang berarti bahwa ada pengaruh antara NPL dengan Profitabilitas (ROE). Sedangkan rata-rata NPL pada periode 2015-2017 ini yaitu 2,63% yang berada dibawah 5% artinya perusahaan perbankan pada periode ini dinilai berhati-hati dalam menyalurkan kreditnya. Semakin tinggi NPL pada suatu Bank, maka risiko bank tersebut pada kredit bermasalah akan semakin tinggi. Hal tersebut akan mempengaruhi pendapatan bank sehingga menurunkan laba bank dan ikut menurunkan Profitabilitas (ROE) dari bank tersebut.

Perusahaan perbankan dapat lebih berkonsentrasi atau memperhatikan pada earning asset berupa surat berharga, penempatan dana pada bank lain dan penyertaan modal bank

pada lembaga keuangan bukan bank (*fee base income*) dibandingkan hanya berfokus pada earning asset berupa kredit. Untuk mengurangi dampak negatif dari risiko kredit (NPL) yang tinggi, *fee base income* memiliki peranan yang sangat penting. Pendapatan yang tinggi dari pengelolaan asset ini dapat menutupi kerugian yang timbul akibat risiko kredit (NPL). Harus senantiasa selektif dan berhati-hati dalam memilih debitur pinjaman sehingga kredit yang telah disalurkan tersebut terhindar dari kredit macet, serta perlu dilakukan pengawasan yang ketat pada kredit yang telah berjalan.

Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian oleh Sufian (2011), Bhattarai, Yuga Raj(2017) dan Brunilda Duraj-Elvana Moci(2015) menunjukkan bahwa variabel NPL berpengaruh secara positif pada profitabilitas perbankan. Namun penelitian ini konsisten dengan penelitian Erna Wati (2011), Rida Hermina, Edy Suprianto(2014) dan Ali Said (2018) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi Profitabilitas (ROE) pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017, dapat disimpulkan bahwa:

1. CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, dengan demikian berarti kenaikan CAR akan mengakibatkan penurunan pada profitabilitas. Hal ini disebabkan karena modal yang dimiliki Bank tersebut tidak dikelola dengan baik, nilai aset berisiko (ATMR) pada bank yang menjadi sampel lebih besar daripada modal yang digunakan untuk mendanai ATMR tersebut. Besarnya nilai ATMR menunjukkan bahwa ekspansi yang dilakukan bank pada aset bernilai besar, sehingga resiko yang dimiliki pun juga besar. Besarnya ATMR jika tidak dikelola dengan baik, maka dapat menurunkan nilai profitabilitas.
2. LDR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dengan demikian berarti

kenaikan LDR akan mengakibatkan kenaikan pada profitabilitas. Kondisi ini menggambarkan adanya ekspansi kredit yang berdampak pada peningkatan nilai pendapatan bank atau laba dari dana yang dipinjamkan kepada masyarakat.

3. NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, dengan demikian berarti penurunan NPL akan berdampak pada peningkatan profitabilitas. Semakin rendah NPL suatu Bank, maka rendah risiko kredit bermasalah. Kondisi ini akan berakibat pada peningkatan pendapatan bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Said. 2018. Effect of the Asset Quality on the Bank Profitability: A Study of US Commercial Small Banks. *International Research Journal of Applied Finance* ;Vol. IX.
- Ariyani, Desi. 2010. Analisis pengaruh CAR, FDR, BOPO dan NPF terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia TBK. *Al-Iqtishad*: Vol. II, No. 1, Universitas Marcubwana Jakarta.
- Ayuni Yulia, Qurotadan Hening Widi Oetomo. 2017. Pengaruh Car, Ldr Dan Cic Terhadap Roe Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmudan Riset Manajemen*. 6(6):2461-0593.
- Bilal Sarwar, Ghulam Mustafa dkk. 2018. Internal and External Determinants Of Probability :Case of Commercial Bank of Pakistan .A research Journal of Commerce, Economics, and Sosial Sciences Vol.12, No 1 page 38-43.
- Brunilda Duraj, Elvana Moci. 2015. Factors Influencing The Bank Profitability- Empirical Evidence From Albania. *Asian Economic and Financial Review*. University Of Tirana Economic Albania.
- Darmawi, Herman 2014., *Manajemen perbankan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Dendawijaya, 2003. *Manajemen Perbankan*. Ghali a Indonesia, Jakarta Selatan.

- Farrashita Aulia, Prasetiono. 2016. Pengaruh CAR, NPF DAN BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal manajemen undip* volume 5 nomor 1 tahun 2016.
- Ferdinand, Augusty. 2007. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Herminda, Rida dan Edy Suprianto. Analisis Pengaruh Car, Npl, Ldr, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Roe) Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3 (2):129-142.
- Husaini. 2013. Pengaruh Loan Deposit To Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri. *Semnas Fekon: Optimisme Ekonomi Indonesia*: 240-245.
- Nada Dreca. 2018. Evaluation of Financial Performance of Banking Sector: Evidence from Bosnia and Herzegovina, Croatia, Serbia and Slovenia. *Journal of Economic and Social Studies*.
- Ningrum, Jayanti Indah. Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Profitabilitas Bank Syariah
- Restika P, Reza. 2017. Analisis pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO terhadap ROA dan harga saham. Semarang: Skripsi program sarjana (S1) pada program sarjana fakultas ekonomika dan bisnis universitas stikubank.
- Rafanomezantsoa, Heriaina. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Tantely et al, 2016. Universitas Jember
- Sudiyatno, Bambang. 2010. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sector Perbankan yang Go Public di BEI Periode 2005-2008. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan* Vol.2 no.2
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi. Edisi II*. Yogyakarta : UPP STIM YPKN
- Violeta Domanovic, Todorovic dkk. 2018. Internal Factors Of Bank Profitability In The Republic Of Serbia. University of kragujevac, Faculty Of Economics, Serbia

